



Ah, Sakitnya...

Mikhael Neo Athallah



Tara Salvia

Centre of Excellence





Pada suatu hari, di kelas 4A yang agak ribut, Bu Arni menepuk tangan yang menandakan kami harus tenang. Lalu Bu Arni berkata,

“Anak-anak hari ini kalian akan berlatih pentas seni”.

Dalam hati aku berkata, ini akan menjadi hari yang melelahkan, karena hari ini ada pelajaran Matematika yang membuatku

pusing. Untungnya Matematika kali ini tidak begitu sulit. Kami lanjut beristirahat untuk makan 15 menit dan untuk main 15 menit lagi.

Setelah kami beristirahat, kami ke *Shared Area*. *Shared Area* adalah tempat kami berkumpul dan bermain sebelum kelas dimulai yang dikelilingi oleh kelas 3 dan 4. Di sana kami berlatih baris berbaris. Pada awalnya memang susah, tapi kami berhasil mengerti formasi yang cukup rumit.

Setelah kami berlatih baris-berbaris, aku dan teman-teman berlatih presentasi setelah drama tentang hujan atau air. Aku berlatih bersama Alana, Genta, dan Aqila.

Kami berlatih di dekat *Shared Area* tepatnya di serambi depan. Tempat itu menjadi titik kami berkumpul untuk latihan presentasi. Suasana disana sejuk karena saat itu sedang

mendung jadi kami merasa nyaman, tapi kami merasa bosan karena kami sudah selesai latihan presentasi.



Karena kami bosan, kami bermain meloncati tangga. Tapi saat aku melompat, aku salah mendarat yang membuat pergelangan kakiku sakit. Sepanjang hari aku kesakitan sampai pulang. Yasmine berkata, "Mikhael kamu berjalan seperti penguin!"

Aku pun tidak begitu menghiraukan perkataan Yara. Bahkan saat di rumah, aku hampir menangis. Aku sudah memberi koyo tapi itu tidak berpengaruh sama sekali. Bahkan saat tadi di sekolah, aku ke UKS tapi tetap sakit sekali. Jadi, di malam hari, aku memperban kakiku dengan bantuan ibuku.

Keesokan harinya, aku harus mengikuti latihan pentas seni dengan kakiku yang sakit selama 2 jam. Tapi rasa sakitnya tidak terlalu sakit dibandingkan yang kemarin. Jadi aku bisa melakukan aktivitas yang tidak terlalu berat seperti berlari. Tapi aku tidak bermain bola, aku hanya menontonnya saja.



Keesokan harinya aku tidak merasa sakit lagi. Perasaanku senang, karena kaki aku tidak sakit lagi dan aku bisa bermain bola. Dari kejadian itu, aku dapat belajar aku harus bermain dengan aman dan lebih berhati-hati.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.